

Ho : Tidak adanya peningkatan penyesuaian diri peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas pada peserta didik kelas VII MTs Darussalam Nusawungu Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2018: 111).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Experimental Design, bentuk desain dari eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yaitu sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2018: 120). Dalam desain ini subjek diobservasi dua kali (pretest dan post test). kemudian terdapat pre test sebelum diberikan layanan dan post test setelah diberikan layanan, oleh karena itu hasil layanan dapat diketahui lebih akurat karena bisa dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan layanan dan setelah diberikan layanan

Penggunaan desain penelitian tersebut karena peneliti ingin melihat pengaruh dari pemberian treatment yang diberikan oleh peneliti terhadap subjek perilaku individu yang diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Nusawungu Kabupaten Cilacap dan Waktu pelaksanaan penelitiannya pada tahun pelajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu kawasan yang terdiri dari objek serta subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 131). Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII MTs Darussalam Nusawungu tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII A berjumlah 25 dan VII B berjumlah 25, dengan jumlah total 50 peserta didik.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 131). Kemudian pada penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan probability sampling, yaitu teknik memperoleh sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018: 134). Teknik sampling yang digunakan adalah disproportionate stratified random sampling, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, jika populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2018: 135). Sampel yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *pre test*, observasi, wawancara terhadap guru bimbingan konseling dan wali kelas. Sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya pada penelitian ini berjumlah 10 peserta didik kelompok eksperimen dan 10 peserta didik kelompok kontrol yang diambil dari kelas VII MTs Darussalam Nusawungu tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Sampel penelitian

Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol		
Kelas	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
VII	6	4	10	5	5	10

Alasan peneliti mengambil sampel kelompok eksperimen 10 peserta didik tersebut karena dianggap memiliki penyesuaian diri rendah dari hasil pre test serta hasil konsultasi dengan wali kelas. Peneliti juga mengambil 10 peserta didik untuk masuk pada kelompok kontrol sebagai data pembanding yang diambil secara acak dari kriteria sedang hingga tinggi.

Tabel 3.2
Rincian Pengambilan Sampel

No	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	Nama	Pretest	Kriteria	Nama	Pretest	Kriteria
1	RA	57	Rendah	ZZA	75	Sedang
2	INR	60	Rendah	AA	78	Sedang
3	DRS	61	Rendah	KFO	82	Sedang
4	KA	62	Rendah	NAA	84	Sedang
5	NR	64	Rendah	ES	90	Sedang
6	KA	65	Rendah	AAT	92	Sedang
7	AAR	66	Rendah	MRA	95	Sedang
8	ER	67	Rendah	WF	102	Sedang
9	AZA	68	Rendah	NB	107	Tinggi
10	MN	69	Rendah	MFA	111	Tinggi

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi

tentang hal tersebut dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018: 55). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Di dalam penelitian ini, variabel independen adalah layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan realitas yang diberi simbol X.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah penyesuaian diri pada siswa yang diberi simbol Y.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah teknik memperoleh data untuk memahami individu dengan cara memberikan pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu (Raharjo & gudnanto, 2013: 94). Kemudian dalam mengukur bobot penelitian menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 152). Pada penelitian ini, angket langsung digunakan untuk mendapatkan data untuk keadaan penyesuaian diri peserta didik kelas VII MTs Darusalam

Nusawungu, sehingga jawaban dari sekala likert diberi skor yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Skor Jawaban Pertanyaan

Jawaban	Skor	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Agar mempermudah dalam penyusunan angket, maka dibuatlah kisi-kisi dalam angket berdasarkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi *penyesuaian diri* di sekolah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Penyesuaian Diri

No	Faktor-faktor	Indikator	Satuan butir soal		Jumlah
			Favourabel	Unfavourabel	
1	Fisik	Kerapihan	1, 3, 5	2, 4, 6	6
		Riwayat Penyakit	7, 9, 11	8, 10, 12	6
2	Perkembangan dan Kematangan	Intelektual	13, 15	14, 16	4
		Sosial	17, 19	18, 20	4
		Moral	21, 23	22, 24	4
		Emosi	25, 27	26, 28	4
3	Psikologis	Pengalaman	29, 31	30, 32	4
		Pendidikan	33, 35	34, 36	4
		Konsep diri	37, 39	38, 40	4
		Keyakinan diri	41, 43	42, 44	4
4.	Lingkungan	Sekolah	45, 47	46, 48	4
		Keluarga	49, 51	50, 52	4
		Masyarakat	53, 55	54, 56	4
5	Religiusitas dan Kebudayaan	Kepercayaan	57, 59, 61	58, 60, 62	6
		Kebudayaa	63, 65, 67	64, 66, 68	6
Total					68

Kemudian apabila hasil angket telah diketahui, selanjutnya hasil angket direkapitulasi dengan penyesuaian diri peserta didik yang ditentukan dengan interval yang dibuat dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Jumlah kategori

Jadi, interval untuk menentukan penyesuaian diri peserta didik adalah:

- a. Sekor tertinggi : $4 \times 35 = 140$
- b. Sekor terendah : $1 \times 35 = 35$
- c. Rentang : $140 - 35 = 105$
- d. Jarak interval : $140 : 4 = 35$

Tabel 3.5
Kriteria Penyesuaian Diri

Interval	Kriteria
105 – 140	Tinggi
70 – 105	Sedang
35 - 70	Rendah

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah media untuk mengukur agar menunjukkan sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018: 193). Uji validitas digunakan untuk menguji validitas instrumen angket. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut bisa menjalankan tugasnya untuk mengukur atribut dan mendapatkan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Lumaauridlo. 2019: 248).

Kemudian dalam menguji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan mencari kesamaan antara bagian-bagian alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir menggunakan rumus korelasi product moment (Lumaauridlo. 2019: 143-144) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Indeks korelasi

X : Skor X

Y : Skor Y

N : Jumlah responden

Jika $r_{xy} > r$ tabel dan $\alpha = 5\%$ maka alat ukur dikatakan valid

Sebuah angket dikatakan valid ketika instrumen itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Dengan peserta didik yang dijadikan sampel eksperimen sebanyak 10, dan kontrol 10 peserta didik. Jika $N=50$ dengan taraf signifikansi 0,005 maka diperoleh $R_{tabel} = 0,279$ sehingga dapat dinyatakan:

Valid : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tidak valid : jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Kemudian setelah dilaksanakan uji validitas terhadap aitem pernyataan menggunakan bentuk SPSS statistik 16.0. maka didapatlah pernyataan valid dengan jumlah 35 aitem pernyataan.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen

No	Faktor-faktor	Indikator	Satuan butir soal		Jumlah
			Favourabel	Unfavourabel	
1	Fisik	Kerapihan		1, 2,	2
		Riwayat penyakit		3,	1
2	Perkembangan dan kematangan	Intelektual	4, 5,	6,	3
		Sosial	7, 8,	9,	3
		Moral		10, 11,	2
		Emosi		12,	1
3	Psikologis	Pengalaman	13, 14,		2

		Konsep diri	17,	15, 16, 18, 19,	5
4	Lingkungan	Sekolah	20, 22,	21, 23,	4
		Keluarga	24, 25,	26,	3
		Masyarakat	27, 28,	29,	3
5	Religiusitas dan kebudayaan	Kepercayaan	31, 33, 34	30, 32,	5
		Kebudayaan		35	1
Jumlah			16	19	35

Penjumlahan skor hasil perolehan perilaku peserta didik menjadi skor perolehan penjumlahan menggunakan rumus dari Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto, yaitu :

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

Jk = jumlah kelas interval

Sehingga interval kriteria tersebut bisa ditetapkan dengan cara sebagai berikut:

a. Sekor tertinggi : $4 \times 35 = 140$

b. Sekor terendah : $1 \times 35 = 35$

c. Rentang : $140 - 35 = 105$

d. Jarak interval : $140 : 4 = 35$

Tabel 3.7

Kriteria Penyesuaian Diri

Interval	Kriteria
105 – 140	Tinggi
70 – 105	Sedang
35 - 70	Rendah

2. Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila dipakai berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2018: 193). Secara umum sebuah instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik datanya dan sesuai dengan kenyataan, sehingga berulang kali di ambil hasilnya akan tetap sama. Agar memperoleh indeks reliabilitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut(Lumaauridlo. 2019: 145).

$$r_1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

- r_b : Koefisien korelasi antara dua belahan
- X : Belahan Pertama
- Y : Belahan Kedua
- N : Jumlah responden
- r_1 : Koefisien reliabilitas

Indikator pengukuran reliabilitas jika r hitung sebagai berikut :

0,08 – 1,0 = reliabilitas baik

0,6 – 0,799 = reliabilitas diterima

< 0,6 = reliabilitas kurang baik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	68

Angket dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,6, sementara nilai Cronbach's Alpha dalam angket ini adalah 0,810 lebih dari 0,6 sehingga otomatis item angket ini reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pre-test dan post test one group design, maka rumusnya adalah

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

Md : Mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test-pre test)

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

Paired Samples T Test

- a. Deskripsi Pretest dan Posttest dari kelompok eksperimen

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre test	63.9000	10	3.84274	1.21518
Post test	1.0910E2	10	6.33246	2.00250

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik diskriptif dari kedua sampel atau data pre test dan post test. Diketahui subjek pada masing-masing pretest dan posttest adalah 10, kemudian mean dari pre test adalah 63,9000 dengan standar deviasi 3,84274. Sedangkan untuk mean post test adalah 1,0910E2 dengan standar deviasi 6,33246.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test - Post test	-4.52000E1	3.39280	1.07290	-47.62706	-42.77294	-42.129	9	.000

Berdasarkan tabel diatas, analisis output menampilkan mean $-4.52000E1$, standar defiasinya 3.39280, mean standar erornya 1.07290. Perbedaan rentan keduanya yaitu -47.62706 , sedangkan perbedaan tertinggi keduanya yaitu -42.77294 . Untuk hasil uji test t yaitu -42.129 dengan df 9 dan signifikansi 0,000. Adapun deskripsi data dari tabel di atas yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - a. H_a : Ada pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik .
 - b. H_o : Tidak adanya pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik .
2. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $=5\% : 2 = 2,5\%$ untuk uji 2 dua sisi dengan degree of freedom (df) $n-1$. Berdasarkan tabel diatas di peroleh df sebesar 9. Dengan pengujian 2 sisi (taraf signifikansi $5\% = 0,025$) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,262.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. H_o diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

b. H_a diterima jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-42,129 < -2,262$) maka H_0 ditolak, yang artinya ada peningkatan yang signifikan sebesar 42,129 antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen.

b Deskripsi pretest dan posttest dari kelompok kontrol

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	91.6000	10	12.23111	3.86782
Post test	93.1000	10	12.69689	4.01511

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik diskriptif dari kedua sampel atau data pre test dan post test. Diketahui subjek pada masing-masing pretest dan posttest adalah 10, kemudian mean dari pre test adalah 91.6000 dengan standar deviasi 12.23111. Sedangkan untuk mean post test adalah 93.1000 dengan standar deviasi 12.69689.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test - Post test	-1.50000	.84984	.26874	-2.10794	-.89206	-5.582	9	.000

Berdasarkan tabel diatas, analisis output menampilkan mean -1.50000, standar defiasinya .84984, mean standar erornya .26874 Perbedaan rentan keduanya yaitu -2. 10794, sedangkan perbedaan tertinggi keduanya yaitu -.89206. Untuk hasil uji test t yaitu -5.582 dengan df 9 dan signifikansi 0,000. Adapun deskripsi data dari tabel di atas yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - a. Ha: Ada pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik .
 - b. Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik .

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ untuk uji 2 dua sisi dengan degree of freedom (df) $n-1$. Berdasarkan tabel diatas di peroleh df sebesar 9. Dengan pengujian 2 sisi (taraf signifikansi $5\% = 0,025$) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,262.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_a diterima jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi $-5.582 < -2,262$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada peningkatan yang signifikan sebesar -5.582 antara pretest dan posttest pada kelompok kontrol.

c. Independent samples test

Independent samples test digunakan untuk mengukur perbedaan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun sebelum melakukan independent samples test, dilakukan terlebih dahulu uji homogen. Adapun hasil perhitungan uji homogen adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Bimbingan	Based on Mean	4.497	1	18	.048
	Based on Median	4.418	1	18	.050
	Based on Median and with adjusted df	4.418	1	14.827	.053
	Based on trimmed mean	4.446	1	18	.049

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansinya yaitu $0,053 > 0,05$ maka distribusi data homogen.

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	Posttest eksperimen	10	45.20	3.393	1.073
	posttest kontrol	10	1.50	.850	.269

Berdasarkan tabel di atas jumlah subjek pada kelompok eksperimen 10 dan jumlah subjek pada kelompok kontrol 10. Mean posttest untuk kelompok eksperimen yaitu 45.20 dan pada kelompok kontrol yaitu 1.50.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Eksp _{er} Equal variances assumed	13.159	.002	39.510	18	.000	43.700	1.106	41.376	46.024	
Equal variances not assumed			39.510	10.125	.000	43.700	1.106	41.240	46.160	

Pengujian berdasarkan signifikansi

1. Menentukan hipotesis

- a. Ha: Ada pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik .
- b. Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian uji dua sisi dengan tingkat signifikansi =5%

3. Nilai tingkat signifikansi

Berdasarkan tabel di atas, di dapat nilai sig (2-tailed) 0,000

4. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

5. Kesimpulan

Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yang didapat yaitu $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak, yang artinya ada perbedaan signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Realitas Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas VII Di MTs Darussalam Nusawungu Tahun Pelajaran 2020/2021” di laksanakan pada bulan Oktober-November 2020. Sebelum hasil penelitian di dapatkan, peneliti menyebar instrumen penelitian atau *pretest* untuk mendapatkan gambaran tingkat penyesuaian diri peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas menggunakan teknik modeling. Hasil dari *pretest* ini akan menjadi data pembanding pada data *post test*. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Darussalam Nusawungu yang berjumlah 20 peserta didik.

Dari data yang telah diolah, hasil *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol peserta didik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Deskripsi Data Pretest Kelompok Esperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	Nama	Pretest	Kriteria	Nama	Pretest	Kriteria
1	RA	57	Rendah	ZZA	75	Sedang
2	INR	60	Rendah	AAL	78	Sedang
3	DRS	61	Rendah	KFO	82	Sedang
4	KA	62	Rendah	NAA	84	Sedang
5	NR	64	Rendah	ES	90	Sedang
6	KA	65	Rendah	AAT	92	Sedang
7	AAR	66	Rendah	MRA	95	Sedang
8	ER	67	Rendah	WF	102	Sedang